

# GROUP LINK MONEY MARKET FUND

## Nopember 2018

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

### Kinerja Portofolio

|                 |        |       |
|-----------------|--------|-------|
| Periode 1 tahun |        | 5,29% |
| Bulan Tertinggi | Agt-14 | 0,76% |
| Bulan Terendah  | Jun-12 | 0,35% |

### Rincian Portofolio

|                         |        |
|-------------------------|--------|
| Obligasi BUMN < 1 Tahun | 1,92%  |
| Kas/Deposito            | 98,08% |

### Informasi Lain

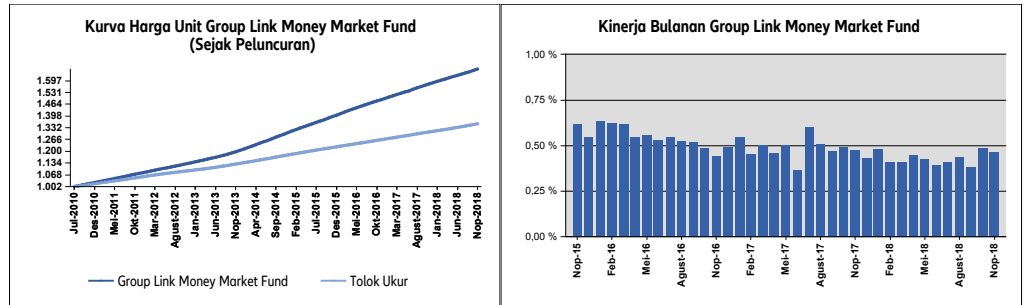
|                         |                   |
|-------------------------|-------------------|
| Total dana (Milyar IDR) | IDR 362,37        |
| Kategori Investasi      | Konservatif       |
| Tanggal Peluncuran      | 12 Jul 2010       |
| Mata Uang               | Indonesian Rupiah |
| Metode Valuasi          | Harian            |

| Harga per Unit         |              |
|------------------------|--------------|
| (Per 30 Nopember 2018) | IDR 1.662,72 |

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

|                              | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Group Link Money Market Fund | 0,46%   | 1,34%   | 2,60%   | 5,29%   | 19,17%  | 4,84%            | 66,27%           |
| Tolak Ukur*                  | 0,30%   | 0,91%   | 1,81%   | 3,49%   | 10,91%  | 3,23%            | 35,47%           |

\*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan November 2018 pada level bulanan +0.27% (dibandingkan konsensus inflasi +0.23%, +0.28% di bulan Oktober 2018). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.23% (dibandingkan konsensus +3.17%, +3.16% di bulan Oktober 2018). Inflasi inti berada di level tahunan +3.03% (dibandingkan konsensus +2.99%, +2.94% di bulan Oktober 2018). Inflasi ini dikarenakan oleh kenaikan harga barang makanan (harga bawang merah), ongkos pesawat terbang, dan harga bensin non-subsidi. Pada pertemuan Dewan Gubernur 14-15 November 2018, Bank Indonesia menaikkan 7-day Reverse Repo Rate acuannya sebesar 25bps menjadi level 6.00%, dan juga menaikkan fasilitas simpanan dan fasilitas penjaminan sebesar 25 bps menjadi level 5.25% dan level 6.75%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar 5.68% menjadi 14,339 di akhir bulan November 2018 dibandingkan bulan sebelumnya 15,202. Neraca perdagangan Oktober 2018 mencatat defisit -1.820 miliar Dollar AS versus konsensus defisit +0.227 miliar dollar AS. Neraca perdagangan nonmigas pada bulan Oktober 2018 mencatat defisit sebesar -0.4 miliar dolar AS, lebih buruk dari surplus sebesar +1.297 miliar dolar AS di bulan sebelumnya. Neraca perdagangan migas defisit sebesar -1.42 miliar dollar AS pada Oktober 2018, meningkat dibandingkan defisit -1.07 miliar Dollar AS pada September 2018. Defisit neraca perdagangan dipengaruhi oleh kenaikan harga minyak dunia dan pelemahan nilai mata uang rupiah. Konsumsi Indonesia untuk minyak dan gas meningkat sementara produksi terus menurun yang menyebabkan pemerintah harus impor minyak mentah dari negara penghasil minyak lain. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 117.2miliar pada akhir November 2018, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan USD 115.2miliar pada akhir October 2018. Kenaikan cadangan devisa pada November 2018 dipengaruhi oleh besar pendapatan devisa dari migas dan penarikan utang luar negeri pemerintah yang lebih besar dibandingkan jumlah dari pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah.

#### Disclaimer:

Group Link Money Market Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.